

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* pada faktor *content* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya dinilai baik.
2. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* pada faktor *accuracy* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya dinilai akurat.
3. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* pada faktor *format* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya dinilai mudah dipahami.
4. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* pada faktor *timeliness* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya dinilai baik.
5. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* pada faktor *Easy Of Use* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya dinilai mudah digunakan.
6. Kepuasan pengguna dalam penggunaan RME rawat jalan berdasarkan metode *EUCS* di RS TNI AL Dr. Oepomo Surabaya masuk ke dalam kategori puas.

6.2 Saran

1. Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo diharapkan terus mempertahankan kualitas konten informasi yang sudah dinilai baik oleh mayoritas responden. Namun, mengingat masih ada sebagian kecil petugas yang menilai kurang baik, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar konten semakin relevan, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan semua pengguna.
2. Penting bagi rumah sakit untuk menjaga keakuratan data yang disampaikan. Evaluasi rutin, validasi data, dan pembaruan informasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan seluruh informasi benar, terpercaya, dan sesuai kondisi aktual, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna.
3. Format penyajian informasi yang telah dinilai mudah dipahami hendaknya tetap dipertahankan. Penyempurnaan pada aspek konsistensi tampilan dan struktur informasi juga perlu dilakukan agar semakin jelas, terstandar, serta mendukung kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi.
4. Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan koordinasi antar petugas serta melakukan evaluasi berkala terhadap mekanisme penyampaian informasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan informasi selalu disampaikan tepat waktu dan meminimalisir keterlambatan yang masih dirasakan oleh sebagian pengguna.
5. Meskipun mayoritas responden menilai sistem sudah mudah digunakan, pihak rumah sakit tetap perlu melakukan monitoring dan penyempurnaan antarmuka maupun alur kerja secara berkala. Hal ini berguna untuk mempertahankan

kemudahan akses sekaligus mengantisipasi potensi kendala teknis di masa mendatang.

6. Rumah sakit sebaiknya melaksanakan evaluasi dan monitoring suatu pekerjaan petugas setahun sekali terhadap kinerja sistem serta kepatuhan penggunaan oleh petugas.